

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan umum, tujuan khusus dan manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Post partum merupakan masa sesudah melahirkan atau persalinan. Masa beberapa jam sesudah lahirnya plasenta atau tali pusat sampai minggu ke enam setelah melahirkan, setelah kelahiran yang meliputi minggu-minggu berikutnya pada waktu saluran reproduksi kembali keadaan yang normal pada saat sebelum hamil (Marmi, 2012).

Post partum/masa nifas adalah masa yang dimulai setelah plasenta lahir, dan pada periode ini asuhan masa nifas sangat diperlukan untuk selalu memantau keadaan ibu dan bayi, karena pemantauan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu dan bayi mengalami berbagai masalah komplikasi. Jika ditinjau dari penyebab kematian para ibu, perdarahan, infeksi, hipertensi pada kehamilan, partus macet dan aborsi merupakan penyebab kematian pada ibu dan bayi. Infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika para tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini. Adanya permasalahan pada ibu akan berimbas juga kepada kesejahteraan bayi yang dilahirkannya karena bayi tersebut tidak akan mendapatkan perawatan maksimal dari ibunya. Dengan demikian, angka kesakitan dan angka kematian bayi pun akan meningkat.

Perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu post partum ibu mengalami perubahan sistem reproduksi dimana ibu mengalami proses pengerutan pada uterus setelah plasenta lahir akibat kontraksi otot-otot polos uterus. Perubahan adaptasi psikologis adanya rasa ketakutan dan kekhawatiran pada ibu yang baru melahirkan. Hal ini akan berdampak kepada ibu yang berada dalam masa nifas menjadi sensitif (Kirana, 2015).

WHO dalam Cunningham (2012) di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa /tahun dan kematian bayi khususnya neonates sebesar 10.000.000 jiwa/tahun. Di Amerika Serikat, emboli, perdarahan, hipertensi

dan infeksi menyumbang 65% kematian ibu setelah pertengahan kehamilan.

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa secara nasional Angka Kematian Ibu di Indonesia adalah 226/100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh dari target tujuan pembangunan milenium (Millenium Development Goals/MDGs), yakni hanya 102/100.000 kelahiran tahun 2015. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi factor penentu angka kematian, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Persoalan kematian yang terjadi lantaran indikasi yang lazim muncul, yakni 28 % pendarahan, 5% aborsi, 24% eklamsi, 5% persalinan lama/macet, 8% komplikasi masa nifas, 11% infeksi dan 14% lain-lain.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Sulawesi Tenggara (Sulteng), mengatakan, angka kematian ibu melahirkan di daerah itu tahun 2016 meningkat dari tahun sebelumnya. Selama tahun 2016 sebanyak 74 kasus ditemukan ibu mati melahirkan, sedangkan kematian ibu melahirkan tahun 2015 hanya 57 kasus. 74 kasus kematian ibu yang dilaporkan tersebut, dua kasus kematian di klinik dokter, 42 kasus meninggal di rumah sakit, 17 kasus meninggal di rumah. Kemudian lima kasus meninggal di puskesmas dan delapan kasus meninggal dalam perjalanan. Penyebab utama kematian karena perdarahan, kasus terbanyak di Konawe Selatan sebanyak 10 kasus, Buton Tengah tujuh kasus, Konawe dan Kolaka Utara masing-masing enam kasus, Baubau, Bombana dan Kolaka masing-masing lima kasus.

Setelah melahirkan ibu mempunyai banyak perubahan pada fisik alat reproduksi dan emosionalnya. Kondisi inilah yang tepat bagi tubuh untuk berbenah diri, dimana pada masa pasca persalinan ibu rentan terhadap stres, dengan adanya relaksasi ibu dapat mengembalikan kondisi tubuh.

Disinilah SPA menjadi salah satu alternative untuk relaksasi agar pikiran kembali segar dan juga dapat menjaga kesehatan tubuh. SPA atau *solus per aqua* artinya terapi air. Dalam perkembangannya SPA menjadi suatu tempat kecantikan perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran serta kenyamanan. SPA dalam pelayanan kesehatan adalah treatment yang mencakup promotif dan preventif. SPA disini lebih diarahkan untuk perawatan yang mencakup body (fisik), mind, spirit, supaya tercapai kedamaian dan relax (kenyamanan).

Layanan home care Treatment mom spa meliputi 5 sesi yaitu massage full body, pijat laktasi, totok wajah, mandi uap dan rempah, dan pemakaian pilis. *Home care* adalah layanan kunjungan kesehatan ke rumah yang dilakukan oleh tenaga ahli yang telah memenuhi standar, seperti oleh perawat maupun bidan. Tujuannya bukan hanya memastikan keadaan ibu dan bayi baru lahir tetap dalam status sehat, tapi juga dapat mendeteksi, mencegah dan menangani komplikasi pada masa nifas. Yang tak kalah penting pula, layanan *home care* juga bisa menjadi wadah ibu untuk berbagi keluh kesah dan belajar soal mengurus bayi. *Massage* terapi sebenarnya telah dipraktekkan secara luas di dunia termasuk Indonesia. Seni pijat diajarkan secara turun-temurun walaupun pada awalnya tidak diketahui secara jelas bagaimana pijat dan sentuhan dapat berpengaruh demikian positif pada tubuh manusia. Hasil uji wilcoxon yang dilakukan oleh Murwati dan Henik Istiqomah (2015) diperoleh nilai *significancy* 0.001, hal ini berarti “Ada perbedaan skor depresi postpartum yang bermakna antara sebelum dan sesudah dilakukan *massage therapy*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *massage* terapi 2 kali seminggu dengan durasi 30 menit terhadap depresi postpartum. ini sejalan dengan Fitelson, dkk., 2011 menyatakan Upaya lain penanganan depresi postpartum meliputi pengobatan, terapi psikologi, psikososial dan penanganan tanpa obat seperti latihan, akupunktur dan *massage* terapi.

Menurut Chandra sulistyorini 2020 dalam penelitian yang dilakukan 24 April – 28 Mei 2019 hasil penelitian ini menunjukkan kombinasi totok wajah menggunakan aroma lavender efektif menurunkan kecemasan pada ibu post partum dalam perawatan bayi. untuk pijat laktasi menurut hartanto 2016 salah satu upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan menyusui adalah manajemen laktasi. Menurut Lidya Natalia Br Sinuhaji 2014 dalam penelitiannya mengatakan manfaat dari oukup atau mandi uap dan rempah dalam perawatan kesehatan ibu nifas pada suku karo.

Menurut Sugita 2016 dalam penelitian budaya jawa ibu post partum desa Candirejo kecamatan Ngawen kabupaten Klaten menunjukkan hasil penelitian bahwa 16,66% ibu pasca periode post partum memakai pilis 0-40 hari dari 24 responden. Menurut Sugita budaya jawa pada priodde post partum yang masih dilakukan antara lain, pilis, parem, minum jamu, pijat, Stagenam, gurita, kempitan, walikdadah, duduk senden, pantang Makan dan budaya duduk.

Layanan perawatan inovasi Spa Mom Streatment pada 5 sesi diatas memang bermanfaat bagi ibu yang baru bersalin untuk meningkatkan pemeliharaan diri pada ibu post partum. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Peningkatan Pemeliharaan Diri pada Ibu Post Partum Dengan Penerapan Inovasi Mom Treatment”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana penerapan asuhan keperawatan untuk meningkatkan pemeliharaan diri pada ibu post partum dengan menerapkan inovasi mom treatment

1.3 Tujuan penulisan

a. Tujuan umum

Untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada ibu postpartum, yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengkajian asuhan keperawatan pada ibu post partum
2. Untuk mengetahui diagnosa keperawatan asuhan keperawatan pada ibu post partum
3. Untuk mengetahui perencanaan asuhan keperawatan pada ibu post partum
4. Untuk mengetahui implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
5. Untuk mengetahui evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum
6. Untuk mengetahui kesenjangan antara teori dan paraktek dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu
7. Untuk mengetahui inovasi yang digunakan untuk peningkatan pemeliharaan diri pada ibu post partum dengan menerapkan inovasi mom treatment

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yaitu :

1. Untuk institusi pendidikan

Dapat menjadi pedoman yang sistematis dalam proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan ibu post partum.

2. Untuk rumah sakit
Sebagai bahan masukan agar dapat dimanfaatkan oleh perawat terlebih khusus dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post partum.
3. Untuk penulis
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pelayan kesehatan khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum.